# **BAB III**

**METODE PENELITIAN**

## **A. Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh *work-life balance*, *workload* terhadap kinerja karyawan. Subjek yang diteliti dalam pemelitian ini adalah karyawan dari PT Yaombe Banyu Lestari. Kuesioner disebarkan untuk keperluan penelitian.

## **B. Desain Penelitian**

Menurut Cooper dan Schindler (2014), desain penelitian diakui memiliki banyak versi pengertian, salah satunya adalah sebagai cetakan biru *(blue print)* untuk koleksi, pengukuran, dan analisi data. Terdapat delapan klarifikasi desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat perumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesiss atau jawaban atas pertanyaan yang ada didalam batasan masalah penelitian.

1. Metode pengumpulan data (*method of data collection*)

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada koresponden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

1. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti (*research control of variable*)

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol varibael-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

1. Tujuan Penelitian (*the purpose of study*)

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dimensi waktu (*the time dimension*)

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, dimana penelitian ini hanya di lakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu

1. Ruang lingkup topik bahasan (*the tropical scope*)

Penelitian ini menggunakan desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

1. Lingkungan penelitian (*the research environment*)

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

1. Persepsi subjek (*participants perceptual awareness*)

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negative terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat kita berikan penilaian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

Variabel dependen yang sering disebut sebagai variabel terikat menurut Sugiyono (2016), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen/terikat adalah:

### **Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| Y  Kinerja Karyawan  (Mangkunegara dan Miftahuddin, 2016) | Y1: Absensi Y2: Target pekerjaan  Y3: Tanggung jawab  Y4: Inisiatif  Y5: Kerja sama | Interval  Interval  Interval  Interval |

Sumber: Data diolah, 2019

Menurut Sugiyono (2016), variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel bebas ini dapat bersifat positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen/bebas adalah variabel *work-life balance* dan *workload* yang dijelaskan dibawah ini:

1. Variabel *work-life balance* dengan indikator-indikator yang terdiri dari:

### **Tabel 3.2**

**Operasional Variabel *Work-Life Balance***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| X1  *Work-Life Balance*  Ramadhani (2014) | X1.1 : Keseimbangan Waktu  X1.2 : Keseimbangan Keterlibatan  X1.3 : Keseimbangan Kepuasan | Interval  Interval  Interval |

Sumber: Data diolah, 2019

1. Variabel *workload* dengan indikator-indikator yang terdiri dari :

### **Tabel 3.3**

**Operasional Variabel *Workload***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| X2  *Workload*  Koesomowidjojo, (2017) | X2.1: Kondisi Pekerjaan  X2.2: Penggunaan Waktu Kerja  X2.3: Target yang Harus Dicapai | Interval  Interval  Interval |

Sumber : Data diolah, 2019

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengambil data primer. Pertanyaan dalam kuesioner ini dalam bentuk tertutup yaitu responden memberikan tanggapan yang terbatas pada alternatif-alternatif jawaban yang telah di tentukan. Dari pernyataan-pernyataan yang sudah di berikan dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan maka akan didapat data yang relevan atau yang sesuai dengan penelitian. Kuesioner menurut Sugiyono (2014), merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang disebarkan guna untuk mengetahui tentang *work-life balance* dan *workload* yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Yaombe Banyu Lestari. Pengunaan kuesioner ini juga menandakan bahwa sumber data yang diperoleh bersifat primer (langsung) yaitu diperoleh langsung dari karyawan oleh peneliti.

## **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling.* *Non probability sampling* menurut Sugiyono (2016), adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih menjadi sebuah sampel, dengan kemudian menggunakan pendekatan *purposive sampling.* *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2016), adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian yang dilakukan, responden yang dipilih adalah karyawan yang bekerja di kantor PT Yaombe Banyu Lestari sebanyak 53 responden.

Kuesioner yang terisi dan terkumpul akan diolah dengan pengolahan data. Data yang diolah tersebut akan dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk mendukung hasil penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan untuk pengembangan dan pengujian model serta pengolahan data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Setelah semua data kuesioner terkumpul, data diolah agar menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian ini. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 20.0 dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **Uji Instrumen Kuesioner**

#### **Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2016), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *correct item-total correlation*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung positif dan r hitung > r tabel maka variable tersebut valid,
2. Jika r hitung tidak positif serta r hitung < r tabel maka variable tersebut tidak valid.

Untuk pengukuran validitas, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson, yang rumusnya sebagai berikut:

=

Keterangan:

Rxy: besarnya korelasi

X: skor butir

Y: skor total yang diperoleh

N: jumlah populasi

: jumlah skor item

: jumlah skor total

: jumlah skor kuadrat nilai X

: jumlah skor kuadrat nilai Y

Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen dengan cara hasil r hitung penulis bandingkan dengan r tabel dimana df = n-2 dengan tarif signifikan 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid atau *corrected item-total correlation* berada di atas standard maka butir pertanyaan dikatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menurut Widiyanto dalam Novia *et al* (2018) digunakan untuk mengetahui apakah konsep atau indikator yang ditentukan dapat diandalkan hasilnya jika digunakan untuk uji berkali-kali. Jika Nilai *cronbach’s alpha* > r tabel maka dianggap cukup baik dan reliabel. Rumus dari *cronbach’s alpha* tersebut adalah sebagai berikut:

=

Keterangan:

r11: nilai reliabilitas

∑Si: jumlah varians skor tiap-tiap item

St: varians total

k: jumlah item

### **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2014), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berikut analisa statistik deskriptif yang digunakan antara lain:

1. Analisis presentase digunakan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pertanyaan mengenai usia, pendidikan terakhir, jenis kelamin dan lamanya bekerja. Rumus perhitungan presentase:

p = x 100%

Keterangan:

p: presentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

fi: banyaknya responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu

: jumlah total responden

1. Untuk mengetahui atribut utama, digunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean score*). Cara menghitung skor yaitu dengan mengaitkan frekuensi dengan nilai skor masing-masing dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumusnya adalah sebagai berikut:

x̄ =

Keterangan:

Xi: skor

Fi: frekuensi

N: jumlah responden

Setelah itu, total rata-rata indikator/atribut akan dirata-ratakan kembali untuk memperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan (*overall mean score*).

### **3. Rentang Skala**

Pengukuran data kuesioner dilakukan dengan rentang skala Likert sebagai skala penilaian kuesioner. Skala Likert menurut Cooper dan Schindler (2014:78), adalah pertanyaan yang menunjukan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden. Penggunaan skala Likert, dilakukan dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan Jawaban *item* instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti tabel 3.4 dibawah ini:

#### **Tabel 3.4**

**Jawaban Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban** | **Nilai** |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

Rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus tentang skala sebagai berikut:

RS =

Keterangan:

RS: rentang skala penelitian

m: skor tertinggi pada skala

n: skor terendah pada skala

b: jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terkecil adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

RS = = 0,8

### **4. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas, berdistribusi normal serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan linear.

#### **a. Uji Normalitas**

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas, pemgolahan data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 20. Uji tersebut dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0: Data residual berdistribusi normal

H1: Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

1. Tolak H0 jika nilai *Asymp*. Sig (2-tailed) < α (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.
2. Tidak tolak H0 jka nilai *Asymp*. Sig (2-tailed) ≥ α (0,05) berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2016) mengatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser dan uji Park. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas adalah:

1. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig ≤ 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Tujuan dari uji autokorelasi menurut Ghozali (2016), adalah menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokolerasi. Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson (dL dan dU). Penentuan keputusan pada uji autokorelasi didasari pada Tabel 3.5 dibawah ini:

##### **Tabel 3.5**

**Penentuan Keputusan Uji Autokorelasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hipotesis Nol** | **Keputusan** | **Jika** |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | 0 < d < dL |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tidak ada keputusan | dL ≤ d ≤ dU |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | 4-dL < d < 4-dU |
| Tidak ada korelasi | Tidak ada keputusan | 4-dU ≤ d ≤ 4-dL |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak terdapat autokorelasi | dU < d < 4-dU |

Sumber: Tabel Durbin Watson (α = 0,05)

Keterangan:

dL: batas bawah

dU: batas atas

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho: Tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha: Ada autokorelasi (r ≠ 0)

### **5. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda baik secara simultan dan juga parsial.

#### **a. Analisis Regresi Berganda**

Tujuan dari analisis regresi menurut Ghozali (2016:94), adalah mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Model persamaan regresi berganda yang digunakan sebagai berikut:

Y = + + + *ε*

Keterangan:

Y: variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

dan : variabel independen

: konstanta

β: koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε: *error*

##### **(1) Uji Simultan (Uji F)**

Tujuan dilakukan uji F menurut Ghozali (2016:96), adalah untuk menunjukkan apakah variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut: Ho: = = 0, Ha: paling tidak ada satu ≠ 0 (i = 1,2,…). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai Sig. ≤ 0,05 atau F hitung ≥ F tabel maka tolak Ho, yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
2. Jika nilai Sig. ≥ 0,05 atau F hitung ≤ F tabel maka tidak tolak Ho, yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

##### **(2) Uji Parsial (Uji t)**

Tujuan dilaukan uji t atau parsial menurut Ghozali (2016:97), adalah dasarnya untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut: Ho: = 0, Ho: = 0, Ha: ≠ 0, Ha: ≠ 0. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika Sig-t < 0,05; maka tolak Ho. Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika Sig-t ≥ 0,05; maka tidak tolak Ho. Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel independen.

##### **(3) Koefisien Determinasi (R Square)**

Inti dari pengukuran koefisien determinasi menurut Ghozali (2016:95), adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

=

Keterangan:

: koefisien determinasi

: nilai kuadrat residual

: nilai kuadrat variabel